

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan di Indonesia berperan dalam menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Salah satu inisiatif pemerintah adalah melatih pekerja yang terampil melalui sekolah kejuruan. Berdasarkan peraturan pemerintah republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggara Pendidikan Pasal 1 menjelaskan bahwasanya Sekolah Menengah Kejuruan yang selanjutnya disingkat SMK, adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTS, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTS.

Sekolah Menengah Kejuruan atau SMK merupakan forum pendidikan yang mempunyai tujuan pada pembentukan daya insan menggunakan kemampuan keterampilan dan keahlian untuk melatih kemampuannya (Aiman et al. 2023). Sekolah Menengah Kejuruan sudah dipersiapkan secara spesifik untuk membekali para murid menggunakan pengetahuan & keterampilan yang relevan untuk menghadapi tuntutan dunia kerja. SMK memiliki tujuan untuk menyebarkan pengetahuan dan keterampilan profesional, dan memiliki salah satu program untuk melatih kemampuan Siswa yaitu Praktik Kerja Lapangan (PKL) (Prasetyo et al. 2024).

Penyelenggaraan praktik kerja lapangan merupakan bagian dari pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang melibatkan masyarakat setempat khususnya dunia kerja, penguatan penguasaan kompetensi teknis sesuai kompetensi keterampilan, Latihan kerja lapangan merupakan kegiatan pembelajaran di dunia kerja untuk menerapkan, memantapkan, dan meningkatkan keterampilan. Dalam implementasinya, melibatkan para ahli yang berpengalaman di bidangnya (Febriani et al. 2022).

SMK Negeri 1 Padaherang adalah sekolah menengah kejuruan yang terletak di Jl. Raya Padaherang KM 01. Desa Karangsari, Kecamatan Padaherang, Kabupaten Pangandaran. SMK Negeri 1 Padaherang merupakan sekolah menengah kejuruan dengan akreditasi A. Secara umum, SMK Negeri 1 Padaherang memiliki 8 jurusan yaitu, Teknik Geologi Pertambangan, Teknik Komputer dan Jaringan, Pengembangan Perangkat Lunak dan Gim, Teknik Elektronika, Teknik Pengolahan Migas dan Petrokimia, Teknik Otomotif, *Broadcasting* dan Perfilman, Usaha Layanan Pariwisata. Sekolah ini merupakan sekolah kejuruan negeri yang populer di Kabupaten Pangandaran.

Sistem informasi pada bidang pendidikan mengarah ke dalam pemanfaatan teknologi informasi untuk menjadikan sistem yang efektif dan efisien dalam pengelolaan sistem informasi pendidikan. Sistem informasi juga biasa digunakan untuk mengintegrasikan dalam aspek pendidikan, misalnya dalam manajemen sekolah, manajemen pembelajaran, manajemen data Siswa dan guru, manajemen data Siswa baru, manajemen keuangan, dan evaluasi pembelajaran (Lidarti, 2024).

Metode pengembangan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Waterfall*. Metode *Waterfall* adalah salah satu pendekatan dalam SDLC yang menerapkan proses pengembangan sistem secara berurutan, mulai dari analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi, pengujian, hingga pemeliharaan. Setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya. Metode ini dikenal sederhana karena mengikuti alur yang terstruktur (Ramadhan et al. 2023).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 28 November 2024 bertempat di SMK Negeri 1 Padaherang dengan Bapak Yudi Yuswandi, S.Kom., selaku wakil kepala sekolah SMK Negeri 1 Padaherang. Menurut narasumber saat ini sistem praktik kerja lapangan di SMK Negeri 1 Padaherang masih dilakukan secara manual, mulai dari proses pendaftaran, pengelolaan data Siswa dan pembimbing, pengisian jurnal harian Siswa, sampai tahap paling akhir Siswa mengumpulkan laporan praktik kerja lapangan.

Berdasarkan beberapa permasalahan yang ditemui peneliti pada saat melakukan observasi dan wawancara dengan Bapak Yudi Yuswandi, S.Kom., selaku wakil kepala sekolah SMK Negeri 1 Padaherang. Dalam hal ini peneliti bertujuan untuk membuat sistem informasi praktik kerja lapangan berbasis *website* di SMK Negeri 1 Padaherang.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat ditemukan rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara membangun sistem informasi praktik kerja lapangan berbasis *website*.
2. Bagaimana cara membangun sistem pendaftaran praktik kerja lapangan.
3. Bagaimana sistem dapat memudahkan Siswa dalam proses pengisian jurnal praktik kerja lapangan.
4. Bagaimana cara membangun sistem yang dapat memberikan panduan dan informasi tentang praktik kerja lapangan.
5. Bagaimana cara membangun sistem yang dapat memudahkan Siswa dalam mengumpulkan laporan praktik kerja lapangan.
6. Bagaimana cara membangun sistem yang dapat memudahkan pihak sekolah dalam mengelola data Siswa, data Pembimbing, data industri, serta mengelola nilai praktik kerja lapangan.

## **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah dibuat untuk memberikan batasan pada penelitian ini agar tidak melebar. Berikut adalah batasan masalah dari penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini berfokus pada pengelolaan sistem informasi praktik kerja lapangan secara sistematis dan hanya berjalan disisi *browser* atau *website*.
2. Sistem pendaftaran hanya berguna untuk proses Siswa mendaftar PKL ke sekolah, tidak termasuk proses Siswa melamar ke Industri.
3. Isi dari fitur sitem informasi PKL disajikan sesuai dengan panduan yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang akan dicapai pada pembuatan sistem didalam penelitian ini meliputi:

1. Membangun sistem informasi PKL berbasis *website* di SMK Negeri 1 Padaherang untuk menggantikan sistem manual menjadi digital.
2. Membantu pihak sekolah dan Siswa dalam pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan PKL, mulai dari pendaftaran hingga pengumpulan laporan PKL.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian maka dapat diketahui manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu pihak sekolah dalam mengelola data Siswa, data pembimbing, data industri, data informasi, serta nilai dan laporan praktik kerja lapangan.
2. Memudahkan Siswa dalam melakukan kegiatan PKL seperti melakukan pendaftaran, mengisi jurnal harian Siswa, memperoleh informasi penting, serta mengumpulkan laporan PKL secara lebih efisien dan terstruktur.
3. Memberikan kemudahan dalam proses mengakses informasi dari lokasi yang berbeda serta membantu upaya digitalisasi sistem manajemen PKL di SMK Negeri 1 Padaherang, sehingga proses pelaksanaan PKL menjadi lebih profesional dan terdokumentasi dengan baik.